

## ABSTRAK

Anis Fitriyah, 2022, *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return on Asset terhadap Underpricing Saham pada IPO yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Fahrurrozi, M.E.I.

**Kata Kunci:** *Underpricing saham, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return on Asset*

Penetapan harga saham perdana saat ingin melantai di bursa secara *go public* cenderung lebih tinggi dibandingkan harga sebelum melantai di *public*. Hal tersebut menyebabkan suatu kondisi asimetri informasi yang disebut dengan nama *underpricing* saham. *Underpricing* saham terjadi pada perusahaan yang pertama kali menjual sahamnya di bursa dengan harga rendah di pasar perdana dan harga tinggi saat *go public*. Pada tahun 2018-2020 presentase *underpricing* masih terbilang cukup tinggi dengan nilai masih diatas 50%. Indikator yang digunakan berupa analisis laporan keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh terhadap masing-masing rasio yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return on Asset* pada tingkat *underpricing* saham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang *initial public offering (IPO)* dan termasuk dalam kategori Indeks Saham Syariah Indonesia. Sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling dan menghabiskan data sebanyak 51 perusahaan. Sumber data diperoleh melalui pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memenuhi kriteria pengujian yang ada, diperoleh nilai  $0,629 > 0,05$  bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham perdana. *Kedua*, variabel *Current Ratio (CR)* tidak memenuhi kriteria pengujian yang ada, diperoleh nilai  $0,985 > 0,05$  bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham perdana. *Ketiga*, variabel *Return on Asset (ROA)* memenuhi kriteria pengujian yang ada, diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  bahwa *ROA* berpengaruh terhadap *underpricing* saham perdana. *Keempat*, secara simultan memenuhi kriteria pengujian yang ada, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,078 > 2,84$ ) bahwa secara simultan variabel *DER, CR* dan *ROA* berpengaruh terhadap *underpricing* saham perdana. Penulis menyarankan untuk menggunakan objek perusahaan yang lain untuk memberikan kontribusi terkait fenomena yang terjadi dan diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.